

## Program Eco-Pesantren Sebagai Pendidikan Ramah Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Ma'ruf Abadi**

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Email: [marufabadi400@gmail.com](mailto:marufabadi400@gmail.com)

Keywords	Abstract
<i>Pesantren, Environment, Management</i>	The focus of this research is to explore the implementation of environmentally conscious education based on pesantren (eco-pesantren), a combination of scientific and religious knowledge. It is expected that eco-pesantren-based education can cultivate students' awareness of the environment. This research is conducted at Daarul Ma'rifat Islamic Boarding School in North Lampung. It is a qualitative study using a case study model, employing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The results of this research indicate the students' interest in participating in the program. Furthermore, the program has successfully instilled environmental responsibility awareness in the students.

Corresponding Author:

**Ma'ruf Abadi**

Email:

[marufabadi400@gmail.com](mailto:marufabadi400@gmail.com)

### Pendahuluan

Pendidikan lingkungan hidup menjadi sebuah keniscayaan guna membangkitkan kesadaran yang layak untuk semua kalangan tidak terkecuali umat Islam dan warga pesantren di seluruh Indonesia. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang khas Indonesia, memiliki peran penting sebagai jembatan emas untuk mendidik kader bangsa umat Islam yang ramah lingkungan. Sebab itulah, kegiatan yang terkait dalam upaya melibatkan pesantren menjadi sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Pada dasarnya, ulama pesantren (kiai) di Indonesia, telah mengenal kasus-kasus lingkungan dan mempunyai sikap peduli pada masalah lingkungan tersebut. Namun, kegiatan lingkungan bukanlah menjadi mainstream kegiatan di Pondok pesantren. Oleh sebab itu, fasilitasi dan diskusi dipesantren tentang lingkungan hidup beserta pengelolaanya harus ditingkatkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Ahmad Safei, *Pengembangna Pesantren Ramah Lingkungan Melalui Pendekatan Intervensi Sosial* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Gunung Jati, n.d.), 3.

Manusia sebagai khalifah sekaligus merupakan hamba Allah merupakan pemegang amanah serta mempunyai tanggung jawab yang wajib dilaksanakan, manusia berperan untuk memakmurkan bumi. Walau bagaimanapun peranan ini tidak terlepas dari konteks beribadah kepada Allah. Tugas dan kewajiban khalifah merupakan dua bentuk sunnatullah yang tidak dapat dipisahkan seperti halnya antara manusia dengan Tuhannya, antara sesama manusia itu sendiri, maupun antara manusia dengan ekosistemnya. Tugas dan kewajiban itu harus dilaksanakan dengan penuh komitmen dan integritas sebagai perwujudan dari sebuah amanah Allah, amanah manusia, dan amanah alam.<sup>2</sup>

Salah satu pendidikan lingkungan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Daarul Ma'rifat Jl: Amapuradirja No 86 Ds Sukamarga Kecamatan Abung Tinggi Kabupatn Lampung Utara adalah Pondok pesantren yang terus berusaha menghidupkan dan mengelola sumber daya alam sekitar, salah satu yaitu pengolahan limbah kayu dan pemanfaatan kohe kambing. Pondok pesantren Daarul Ma'rifat mempunyai komitmen terhadap pemeliharaan lingkungan dalam rangka melestarikan lingkungan dan kemandirian ekonomi pesantren dan santrinya.

Pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang handal, kekuatan otak (berpikir), hati (keimanan), dan tangan (keterampilan), merupakan modal utama untuk membentuk pribadi santri yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Pesantren sebagai satu wadah proses pendidikan berupaya mengurangi gap antara penguasaan ilmu pengetahuan dengan praksis dan internalisasi ilmu pengetahuan itu melalui sistem pendidikan asrama dengan tradisi-tradisinya yang khas. Pada awalnya pesantren didirikan sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang ditujukan untuk menyiapkan kader penyebar agama namun dalam perkembangannya, institusi ini sebagian besar telah berubah menjadi institusi

---

<sup>2</sup> Subarudin, *Islam Dan Lingkungan Hidup* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 61.

pendidikan alternatif yang menyediakan pendidikan madrasah dan sekolah, tanpa mengurangi tradisi-tradisinya yang khas.<sup>3</sup>

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu untuk mencari data lapangan secara langsung. Dengan menggunakan deskriptif sebagai pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini. Yaitu akan mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa tanpa adanya intervensi pada obyek penelitian.<sup>4</sup> penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Untuk memperjelas bahwa peneliti adalah partisipan aktif dalam proses pengumpulan data dilapangan.

Analisis data adalah tindakan mengkonfirmasi, memodifikasi, membersihkan, dan memodelkan data untuk memberikan informasi yang dapat memberi petunjuk dan pilihan kepada peneliti tentang cara memutuskan masalah studi yang sedang diteliti. Rencana analisis data ini dibuat pada saat ide sedang dikembangkan dan sebelum kegiatan pengumpulan data dilakukan. Yang menunjukkan bahwa penyusunan desain ini dimulai dengan pemilihan jenis data, sumber, dan rumusan masalah penelitian.<sup>5</sup>

## Temuan Penelitian

Pengelolaan lingkungan adalah suatu aktifitas yang terkait dari beberapa kegiatan mulai dari pengambilan, pemanfaatan serta pemeliharaan terhadap lingkungan yang berkelanjutan. Dalam proses pembelajaran di Pondok pesantren Daarul Ma'rifat santri di ajarkan bukan saja akhidah Islam, akan tetapi juga diajarkan tentang kepedulian terhadap lingkungan yang disampaikan oleh ajaran-ajaran Islam. Dalam Islam sudah disampaikan bahwa perbuatan yang mendatangkan manfaat dan menjahui mudzorot merupakan perbuatan yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran. Program eco-pesantren

---

<sup>3</sup> Ahmad Muchadam Faham, *Pendidikan.Pesantren: Pola.Pengasuhan, Pembentukan.Karakter Dan Perlindungan Anak*( Jakarta: Publica Institute, 2015), 1.

<sup>4</sup> Sukhoiri. dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.7.

<sup>5</sup> Ahmad Fauzi and dkk, *METODOLOGI PENELITIAN* (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), h.94.

merupakan kegiatan kepedulian para santri terhadap kerusakan alam, Sifat yang di tanamkan saat pembelajaran di Pondok pesantren yang berkaitan dengan tanggung jawab, hal ini bertujuan nanti kelak para santri mampu bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka tinggal. Pemanfaatan alam dengan tanggung jawab merupakan salah satu kesalihan lingkungan, pengolahan alam secara tanggung jawab akan menjamin keberlangsungan hidup makhluk Allah SWT hidup mereka yang bergantung pada alam.

Pengelolaan lingkungan adalah suatu aktifitas yang terkait dari beberapa kegiatan mulai dari pengambilan, pemanfatan serta pemeliharaan terhadap lingkungan yang berkelanjutan. Dalam melakukannya diperluakan komitmen dari segenap santri yang berada di lingkungan tempat tinggal. Tindakan nyata diperlukan untuk menanggulangi kerusakan lingkungan yang semakin hari semakin nyata tersebut. Pondok pesantren Daarul Ma'rifat memiliki program nyata yang telah berjalan beberapa tahun terakhir

<b>Peserta</b>	<b>Pengolahan Limbah kayu</b>	<b>Budi daya kambing</b>	<b>Program Pengolahan kohe kambing</b>	<b>Pembibitan sawit</b>	<b>Perkebunan</b>
santri	Pengambilan kayu	Pencaraian pakan	Pengumpulan kohe kambing	Penyiapan bahan	penyiraman
santri	Penyusunan layu	Pembersihan kandang	pembersihan	Penyiapan benih	pemupukan
santri	Pembakaran kayu	Pemberian pakan	Pengumpulan dalam tempat fermentasi	Penyemaian benih	pembersihan
santri	Pemecahan arang	Pemberian vitamin	Pengolahan fermentasi	Pengisian polibag	perawatan
santri	Pengemasan arang	Pengambilan susu	pengeringan	Penamanaan benih	pemanenan
santri	-	-	penyelepan	Peyiraman/hari	-
Santri dan ustad	-	-	Pengemasan	perawatan	-
santri	-	-	-	Pemberian pupuk/minggu	-
Hasil	- Arang - Serbuk kayu	- Kotoran - Susu - Pedaging	- Pupuk kebun - Pupuk sayur	-Pejualan bibit	-Sawit -Karet -Sayur

Dari uraian di atas dapat di simpulkan sementara bahwa kegiatan pendidikan eco-pesantren terfokus pada dua kegiatan yang pertama itu pengolahan limbah pengolahan kayu, serbuk kayu yang biasanya sebagai bahan pembakaran batu bata, genteng diolah menjadi media tanam jamur selain itu kayu afkir yang sudah tidak bisa di manfaatkan untuk menambah nilai jualnya diolah menjadi arang bakar. Yang kedua pengolahan ternak kambing saat ini Pondok pesantren memiliki pusat pembibitan sawit serta perkebunan kelapa sawit, kebun sayur dan kebun rumput gajah sebagai makanan kambing. Yang semua tanama tersebut membutuhkan pupuk, dimana saat ini persediaan pupuk subsidi sangat terbatas selain itu kalupun ada mahal harganya. Hal ini menjadi solusi dari kesulitan tersebut, kelebihan pupuk kohe kambing tidak meninggalkan residu pada tanah, yang pada akhirnya tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.

## **Pembahasan**

Program pembinaan santri pondok pesantren Daarul Ma'rifat melalui pendidikan eco-pesantren yang sudah terencana dan terlaksana mempunyai tujuan memberikan edukasi santri lewat pengembangan bakat santri. Dalam perencanaan program eco-pesantren yang dikombinasikan dengan nilai-nilai agama, sehingga mampu mempengaruhi karakter pelestarian dan peduli pada lingkungan. Dalam pelaksanaanya pada Pondok pesantren Daarul Ma'rifat berada di Desa Sukamarga Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara yang di dirikan pada tanggal 12 Desember 2003 oleh Kyai Shoeb Sopian Riyadi H. Junaidi

Dalam pelaksanaan pendidikan eco-pesantren menggunakan santri dan kordinator bidang berbaur untuk melakukan kegiatan, kegiatan eco-pesantren

para santri akan diajarkan untuk bersentuhan dengan alam. Program pendidikan eco-pesantren mempunyai maksud untuk mengembangkan potensi kemampuan serta perilaku yang sesuai peradapan zaman, upaya ini sebagai usaha mencerdaskan santri agar menjadi santri menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pondok pesantren sebagai pusat pendidikan keagamaan mempunyai potensi strategis sebagai pilihan utama para santri dalam menentukan pilihan pendidikan. Saat ini perkembangan Pondok pesantren mempunyai peran yang sangat penting, menyadari hal itu banyak pesantren tidak hanya berfokus pada pendidikan keagamaan saja, akan tetapi saat ini banyak Pondok pesantren yang melakukan inovasi melalui program sosial dan ekonomi.

Dengan adanya pendidikan pelestarian lingkungan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, berupa bimbingan terhadap santri, diharapkan agar nantinya setelah selesai dari pesantren ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang telah dipelajari dan diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Pemanfaatan alam disekitar kita secara maksimal bertanggung jawab dan berkelanjutan, selain itu selalu berkomitmen pada lingkungan yang terus terjaga. Hal tersebut dapat memberikan kepastian alam selalu memberikan manfaatnya kepada manusia juga. Pengolahan hasil alam secara berkelanjutan akan memberikan jaminan bahwa alam sekitar kita selalu terjaga dari kerusakan. Sebab Allah menciptakan alam semesta ini diperuntukan kepada manusia. Sehingga manusia merasa berlebihan (israf) dalam penguasaan atau pemanfaatan.

Sebagai penghuni alam semesta ini manusia bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan, termasuk semua makhluk hidup yang merupakan bagian dari lingkungan sosial yang dihasilkan oleh manusia "lingkungan buatan manusia" atau "lingkungan buatan". Dalam Islam, menjaga ekosistem itu sendiri

adalah sikap tanggung jawab manusia terhadap lingkungan, termasuk lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia, semua kedudukan yang sama di hadapan Allah SWT. yaitu sebagai hamba-Nya hal ini sebagai firman Allah Swt di dalam surat al-An'am ayat 38

Pendidikan lingkungan dapat diintegrasikan melalui pendidikan pesantren. Pendidikan lingkungan dilakukan pada pondok pesantren Daarul Ma'rifat melalui pendidikan praktek secara langsung. Pendidikan eco-pesantren mempunyai tujuan agar para santri sadar akan lingkungan.

## Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan eco-pesantren pada Pondok pesantren Daarul Ma'rifat dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang semakin hari semakin memperhatikan. Pendidikan eco-pesantren berdasarkan kaidah-kaidah agama islam. Pendidikan eco-pesantren mempunyai tujuan agar para santri sadar akan lingkungan. Melalui pendidikan pesantren diharapkan dapat membentuk karakter para santri peduli sama lingkungan, sebab pesantren merupakan pusat pembelajaran karakter yang berbasis agama

## Daftar Rujukan

- Faham, Ahmad Muchadam. *Pendidikan.Pesantren: Pola.Pengasuhan, Pembentukan.Karakter Dan Perlindungan Anak*(. Jakarta: Publica Institute, 2015.
- Fauzi, Ahmad, and dkk. *METODOLOGI PENELITIAN*. Banyumas: CV Pena Persada, 2022.
- Safei, Agus Ahmad. *Pengembangna Pesantren Ramah Lingkungan Melalui Pendekatan Intervensi Sosial*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Gunung Jati, n.d.
- Subarudin. *Islam Dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Sukhoiri, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

